

## ABSTRACT

Indriyani

### THE FACTORS WHICH CORRELATED TO OLD PEOPLE VISITS IN LEBDO WINENGGU PUBLIC HEALTH CENTER IN MANGKANG SEMARANG 2006.

The data base of Mangkang health center showed that in August – October 2006, there are 24 health center services with the total old people are 1796 persons from the 12.721 of total entire population in Mangkang. The increase of the old population will cause problems, mainly in prosperity as general and in healthy as specially. If we take attention from the data health center visiting in August – October 2006, Lebdo Winengku health center was out numbered than the visit in Mardi Rahayu health center. The purpose of this research is to obtain the information about the factors which correlated to old people visit in Lebdo Winengku public health center Mangkang Tugu Semarang 2006.

This research is an *explanatory research* with using survey method and *cross sectional* approach. The population of this research is 64 people, but the samples are just taking 38 of them; the sample composing technique in this research is using *simple random sampling*. The data collected from interview method and assisted with questionnaire and observation toward old people present list in health service center.

The result of *Rank Spearman* correlation test to the independent variable with dependen variable, can be obtained the result that shows there is a correlation between old people knowledge with old people visit (P value  $0.000 < 0.05$ ;  $\rho = 0.780$ ), there is a correlation between old people behavior with elder visit (P value  $0.001 < 0.05$ ,  $\rho = 0.507$ ), and there is a correlation between health service center employee's behavior and health volunteer with old people visit (P values  $0.008 < 0.05$ ;  $\rho = 0.425$ ).

Based on the research result above, may suggest that, performing the meeting at least once for 2 months through the activities of society, visiting old people house to give direction and increase the old people consciousness that health service center is very useful for the, also performing monitoring and evaluation about the performance of health service center's employee and the health volunteer in giving service in health center service from Health Department at least once for 3 months.

Key words: Knowledge, behavior, attitude, old people.

Reference: 24 items, 1990 – 2006

## ABSTRAK

**INDRIYANI**

### **FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN LANSIA DI POSYANDU LEBDO WINENGGU PUSKESMAS MANGKANG KECAMATAN TUGU SEMARANG 2006**

Berdasarkan data di Puskesmas Mangkang pada bulan Agustus – Oktober 2006 terdapat 24 Posyandu dengan jumlah seluruh Lansia 1796 dari total jumlah penduduk 12.721. Peningkatan jumlah penduduk berusia Lanjut di atas akan menimbulkan berbagai permasalahan, terutama dalam bidang kesejahteraan pada umumnya dan kesehatan pada khususnya. Jika diperhatikan dari data kunjungan Posyandu pada bulan Agustus – Oktober 2006 menunjukkan bahwa Posyandu Lebdo Winengku mengalami penurunan angka kunjungan jika dibanding dengan Posyandu Mardi Rahayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Lansia Di Posyandu Lebdo Winengku Puskesmas Mangkang Kecamatan Tugu Semarang 2006.

Penelitian ini merupakan penelitian *explanatory research* dengan menggunakan metode survey dan pendekatan *cross sectional*. Populasi adalah 64 Lansia jumlah sampel yang di dapat menjadi 38 Lansia, teknik penyusunan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Simple Random Sampling*. Data dikumpulkan melalui metode wawancara dengan bantuan kuesioner dan observasi terhadap daftar kehadiran Lansia di Posyandu.

Dari hasil penelitian dengan uji korelasi *Rank Spearman* pada variabel bebas dengan variabel terikat, didapat hasil ada hubungan antara pengetahuan Lansia dengan kunjungan Lansia ( $P \text{ value } 0,000 < 0,05; \rho = 0,780$ ), ada hubungan antara sikap Lansia dengan kunjungan Lansia ( $P \text{ value } 0,001 < 0,05; \rho = 0,507$ ), dan ada hubungan antara perilaku petugas Puskesmas dan kader dengan kunjungan Lansia ( $P \text{ value } 0,008 < 0,05; \rho = 0,425$ ).

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka disarankan, melakukan kegiatan penyuluhan minimal 2 bulan sekali melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat, mendatangi rumah-rumah Lansia untuk memberikan pengarahan dan meningkatkan kesadaran Lansia bahwa Posyandu sangat bermanfaat bagi mereka, dilakukan Monitoring dan Evaluasi kinerja petugas Puskesmas dan kader dalam memberikan pelayanan di Posyandu dari pihak Puskesmas atau dari Dinas Kesehatan minimal 3 bulan sekali.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku petugas Puskesmas dan kader, Lansia.  
Kepustakaan : 24 buah, 1990 – 2006